

PENGARUH TEKNOLOGI TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER DAN BUDAYA BANGSA SISWA SEKOLAH DASAR

Elza Amalia Salsya Bani

Universitas Pendidikan Indonesia, Kampus Cibiru

Mila Andriani Nurcahya

Universitas Pendidikan Indonesia, Kampus Cibiru

Moch Lucky Winandar

Universitas Pendidikan Indonesia, Kampus Cibiru

Yusuf Tri Herlambang

Universitas Pendidikan Indonesia, Kampus Cibiru

*Korespondensi penulis: *milaandriani@upi.edu*

Abstract. *The very rapid development of technology has an influence on the character education and national culture of elementary school students. This is because the technology used by humans can have both good and bad impacts according to the actions they take. This research aims to explain the impact of technology and learning on character and culture in the learning process of elementary school children. The qualitative method is the method used in this research. The research subjects used by researchers were fifth grade elementary school teachers in Cicalengka subdistrict. The data collection process in this research consisted of stakeholder group interviews. The research results obtained in this study show that technology can influence student behavior and culture. Because during the pandemic, if parents don't look after them and teachers don't improve the learning process, children will become lazy and instead of opening their cellphones to study, they will play with their cellphones..*

Keywords: *Culture, Character, and Technology*

Abstrak. Perkembangan teknologi yang sangat pesat memberikan pengaruh terhadap pendidikan karakter, budaya bangsa siswa sekolah dasar. Hal tersebut disebabkan karena teknologi yang dimanfaatkan manusia dapat memberikan dampak yang baik dan buruk sesuai dengan tindakan yang dilakukannya. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dampak teknologi dan pembelajaran terhadap karakter dan budaya dalam proses pembelajaran anak sekolah dasar. Metode kualitatif merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Subyek penelitian yang digunakan peneliti adalah guru kelas V SD kecamatan Cicalengka. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari wawancara kelompok pemangku kepentingan. Hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi dapat mempengaruhi perilaku dan budaya siswa. Sebab di masa pandemi, jika orang tua tidak menjaga dan guru tidak memperbaiki proses belajar, maka anak akan menjadi malas dan bukannya membuka ponsel untuk belajar malah bermain-main dengan ponselnya.

Kata kunci: Budaya, Karakter, dan Teknologi

PENDAHULUAN

Teknologi saat ini berkembang dengan sangat pesat memberikan kemudahan terhadap berbagai bidang. Melalui adanya teknologi tersebut untuk memperoleh dan menyebarkan informasi menjadi sangat mudah. Informasi yang tersebar luas di internet tersebut juga berasal seluruh dunia yang menjadi mudah diakses oleh masyarakat dan tidak hanya berasal dari dalam negeri saja. Teknologi tidak hanya membantu dalam segi komunikasi saja melainkan dalam bidang lain teknologi pun memberikan manfaat (Ikhsanus Shobach et al., 2022). Namun, tidak semua informasi yang tersebar tersebut jelas dan memiliki keabsahan yang relevan. Terdapat berbagai hal yang memanfaatkan teknologi untuk menyebarkan informasi yang tidak sesuai.

Berkembangnya teknologi tersebut diiringi dengan adanya pengaruh globalisasi. Dengan adanya globalisasi maka memudahkan informasi yang menjadi semakin pesat dan cepat. Adanya pengaruh globalisasi tersebut dapat membuat negara maju menjadi bersaing dan memberikan berbagai pengaruh untuk menyebarkan budaya lokalnya ke semua penjuru dunia. Maka terdapat banyak pengaruh positif maupun negatif terhadap negara-negara lain. Diantaranya adalah adanya pergeseran nilai, norma, perilaku, ilmu pengetahuan yang menjadi semakin berkembang, adanya trend yang memberikan pengaruh terhadap tatanan masyarakat serta lunturnya budaya lokal (Julianty et al., 2022).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi menjadi sebuah keniscayaan yang terelakan (Herlambang & Abidin, 2023). Selain itu, dengan adanya teknologi dan globalisasi yang memberikan banyak kebebasan dan kemudahan masyarakat untuk mengakses informasi yang tersebar luas. Hal tersebut dapat dengan mudah untuk memanipulasi atau menipu hak-hak yang tidak penting oleh kesemuan yang tidak bermakna. Penyebabnya adalah manusia memiliki kecenderungan dalam bekerja serta bergaul terhadap kenyataan melalui abstraksi (Aenulguri et al., 2023). Oleh karena itu, banyak sekali masyarakat yang terbuai terhadap kemudahan yang diberikan teknologi untuk menjalankan kehidupannya sehari-hari.

Teknologi juga memberikan dampak terhadap budaya dan adat masyarakat. Adanya perkembangan teknologi tersebut dapat memberikan dampak baik maupun dampak yang buruk. Sesuai dengan hakikatnya bahwa teknologi sebagai sarana atau alat yang dapat membantu mempermudah kepentingan manusia. Serta sebagai eksistensi teknologi tidak bertanggung jawab terhadap tindakan yang dilakukan oleh manusia

(Wahyudi & Mahaswa, 2020). Maka tindakan yang dilakukan oleh manusia akan memiliki dampak yang harus dipertanggungjawabkan. Teknologi juga dapat mengakibatkan tiga perubahan yang berbeda (1) Melalui teknologi dapat membantu untuk meningkatkan kualitas hidup. (2) Pola interaksi pada suatu masyarakat dalam berubah oleh teknologi. (3) Masyarakat menghadapi permasalahan baru yang timbul akibat teknologi (Zulfadrim et al., 2021).

Dalam hadirnya teknologi dan globalisasi penting bagi masyarakat untuk memiliki kewaspadaan terhadap kemudahan yang diperoleh. Yakni senantiasa dapat menentukan tidak hanya peluang yang dapat memberikan berbagai dampak positif, tetapi juga harus dapat menentukan potensi ancaman dari teknologi dan globalisasi itu sendiri. Salah satunya saat ini banyak sekali siswa-siswi yang diberikan kebebasan untuk mengoperasikan *smartphone*. Apabila tidak diberikan pengawasan dan arahan yang tepat dalam penggunaan *smartphone* tersebut, maka siswa-siswi dengan mudah mengakses berbagai hal yang dapat disalah gunakan. Oleh karena itu, akan memberikan dampak yang buruk terutama terhadap moral dan karakter siswa (Husnul Hidayat, 2020).

Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan melakukan wawancara kepada salah satu guru kelas V di kecamatan Cicalengka. Diperoleh bahwa karakter terutama sopan santun siswa yang saat ini berada di bangku kelas V ini sangat rendah. Hal tersebut disebabkan karena dampak dari Pandemi Covid-19 yang menyebabkan proses pembelajaran menjadi daring. Selama dua tahun siswa belajar secara daring maka proses pembelajaran dapat dilakukan melalui *smartphone*. Tak jarang bahwa selama proses pembelajaran siswa banyak sekali mengakses berbagai hal salah satunya adalah video game. Tanpa adanya pengawasan orang tua, siswa dengan bebas bermain game online yang memberikan akibat bahwa banyak siswa yang kecanduan ingin dengan terus memainkan *smartphone* dan pembelajaran pun menjadi terhambat.

Alih-alih belajar menggunakan *smartphone* sebagai penunjang pembelajaran siswa malah asyik memainkan game online. Oleh karena itu, tidak hanya karakter yang menurun tetapi hasil belajar siswa akibat pembelajaran daring saat ini juga sangat menurun. Selama pembelajaran daring pendidikan karakter tidak banyak disampaikan kepada siswa, karena guru lebih fokus untuk menyampaikan materi. Akibatnya adalah siswa kurang memiliki rasa hormat siswa terhadap guru, karena selama proses

pembelajaran secara daring guru tidak secara langsung memberikan arahan dan bimbingan terhadap karakter siswa (Massie & Nababan, 2021).

KAJIAN TEORITIS

1. Pengertian Teknologi

Kata teknologi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *techne* dan *logia* yang berarti keahlian dan pengetahuan. Selain itu, pengertian lainnya yaitu merupakan sebuah benda yang digunakan untuk memudahkan manusia, contohnya mesin, alat perkakas, dan masih banyak lagi. (Rusman, 2012). Teknologi adalah pengetahuan tentang cara menggunakan berbagai jenis perangkat teknik, baik perangkat keras maupun perangkat lunak komputer, untuk memecahkan masalah dan memastikan bahwa peralatan teknik yang digunakan dapat bekerja secara efektif dan efisien (Fauziah & Hedwig, 2014).

Teknologi menurut Munir (2009) memiliki definisi alat yang digunakan untuk menambah nilai dan menghasilkan sebuah produk atau hasil yang bermanfaat. Teknologi sendiri diantaranya yaitu perangkat keras dan lunak yang dalam fungsinya digunakan untuk pemrosesan data. Maka dapat disimpulkan bahwa teknologi merupakan sarana yang dapat digunakan untuk memudahkan manusia dalam menjalankan kehidupannya.

2. Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kebudayaan Bangsa

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat dapat mempengaruhi kebudayaan bangsa. Informasi dari berbagai belahan dunia dapat dengan mudah diterima dan diakses, sehingga dapat mempengaruhi cara pandang dan perilaku masyarakat. Oleh karena itu, perlu dilakukan filterisasi informasi agar tidak semua hal yang masuk dapat diserap seutuhnya. Dengan teknologi informasi yang ada, kita dapat mengembangkan kebudayaan yang kita miliki dan membangun jiwa cinta tanah air yang kuat.

3. Pengertian Pendidikan Karakter

Proses mentransformasikan jati diri siswa menjadi sukses dikenal dengan istilah pendidikan. Para ahli memberikan definisi yang berbeda-beda mengenai

pendidikan. John Dewey mengatakan bahwa pendidikan adalah suatu proses pembaharuan makna pengalaman. Pendidikan, sebagaimana H. Horne adalah proses perubahan yang lebih tinggi (abadi) yang berkelanjutan yang dilakukan melalui fisik dan mental pada makhluk yang tidak mengenal Tuhan. Proses transformasi ini terwujud dalam lingkungan manusia, dalam kecerdasan, emosi, dan sifat manusia (Listyarti, 2012). Menurut Kementerian Pendidikan Nasional, pendidikan karakter adalah pendidikan yang menciptakan nilai-nilai moral agar dapat tertanam dalam diri peserta didik sehingga karakter seorang anak baik di masyarakat maupun di negara dapat terbentuk dengan baik (Wibowo, 2012).

Pendidikan karakter menjadi suatu hal yang sangat penting untuk dimiliki oleh siswa dan masyarakat. Melalui adanya pendidikan karakter maka dapat membantu untuk memiliki perilaku dan sikap yang baik. Tidak hanya baik terhadap sesama manusia tetapi juga terhadap kemajuan teknologi sebagai insan manusia senantiasa dapat menyikapi dengan baik. Melalui pendidikan karakter yang kuat maka dapat menciptakan nilai moral yang baik terutama dalam hidup bermasyarakat. Dalam hal menyikapi perkembangan teknologi juga dapat bertindak sesuai dengan seharusnya. Oleh karena itu dengan adanya pendidikan karakter maka kehidupan dalam hidup bermasyarakat pun akan menjadi semakin tentram.

Dalam hal tersebut pendidikan karakter dapat diimplementasikan sejak dini mulai sejak sekolah dasar. Tujuannya adalah agar hingga dewasa nanti dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pada pelaksanaannya pelaksanaan pendidikan karakter memiliki banyak tantangan salah satunya adalah dengan berkembang teknologi yang saat ini semakin pesat, menjadikan masyarakat memiliki karakter yang kurang baik. Sesuai dengan sebutannya terdapat generasi z yaitu insan muda yang akrab dengan perkembangan teknologi. Patimah & Herlambang (2021) menjelaskan bahwa generasi z ini memiliki beberapa karakteristik diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Memiliki kedekatan dengan teknologi
2. Menggunakan media sosial seperti internet untuk memenuhi kebutuhan jejaring sosial
3. Dapat terhubung secara lebih luas bahkan global serta memiliki keahlian dan menjungjung tinggi arti toleransi

4. Memiliki kebiasaan yaitu cepat dalam mengambil keputusan
5. Sebagian dapat melakukan beragam aktivitas pada satu waktu yang sama
6. Dapat belajar serta berteman meskipun memiliki latar yang berbeda baik budayam bahasa, agama, suku dan sosial.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami berbagai fenomena yang berkaitan dengan peristiwa yang dipelajari oleh subjek penelitian secara keseluruhan. Pendekatan ini dilakukan dengan mendeskripsikan peristiwa dalam bentuk bahasa dan kata-kata, dalam konteks alami, dan dengan menggunakan beberapa metode ilmiah (Werdiningsih & B, 2022). Penelitian ini dilakukan pada guru kelas V sekolah dasar di Kecamatan Cicalengka dengan tujuan meningkatkan pendidikan karakter dan budaya siswa. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif karena latar belakang masalah yang dibahas di sini. Diharapkan dapat memberikan deskripsi yang jelas tentang teknik pengumpulan data yang dikenal sebagai "Pengaruh Teknologi Terhadap Pendidikan Karakter dan Budaya Bangsa Siswa Sekolah Dasar" dengan melakukan wawancara dengan guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh/Ancaman Penggunaan Teknologi Terhadap Esensi Dan Eksistensi Manusia

Melalui akal yang dimiliki oleh manusia, diciptakanlah pemembangan teknologi untuk membantu memecahkan suatu permasalahan. Selain itu, tujuan diciptakannya teknologi yaitu untuk menciptakan kehidupan yang menjadi lebih aman, baik dan praktis. Untuk menciptakan teknologi manusia menggunakan kemampuan kognitif dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Kehidupan ini memerlukan kemajuan teknologi tertentu, karena kemajuan teknologi tidak akan berhenti. Setiap konsep dirancang untuk membantu kehidupan manusia (Ngafifi, 2014). Selain itu, teknologi telah memberi manusia banyak kemudahan dan merupakan terobosan baru dalam membantu pelaksanaan kegiatan sehari-hari. Oleh karena itu, manusia dapat menikmati berbagai keuntungan yang merupakan hasil dari inovasi perkembangan teknologi selama sepuluh tahun terakhir.

Era masyarakat digital adalah sinonim dengan era modern. Aktivitas manusia saat ini berjalan dengan memanfaatkan berbagai serangkaian teknologi. Salah satu contohnya adalah kegiatan transaksi ataupun interaksi dengan simbil digital. Teknik yang digunakan pada aktivitas tersebut yaitu melalui menekan beberapa angka yang disusun dengan urutan yang berbeda. Contoh dari aktivitas ini adalah mencakup percakapan dan transaksi perdagangan. Setiap orang akan memiliki identitas digital yang dapat diidentifikasi dan diberi nomor urut melalui sistem digital seperti e-KTP, nomor rekening bank, telepom, ATM, listrik, rekening air serta Pin ATM.

Sebenarnya, teknologi *smartphone* sangat bermanfaat bagi masyarakat dan sebagian besar orang memilikinya. Ini karena di era modern, memiliki *smartphone* adalah keharusan karena setiap orang diharapkan mampu mengikuti perkembangan teknologi dan perkembangan zaman. Apabila tidak mengikuti perkembangan tersebut maka akan mengalami ketertinggalan terhadap sistem perkembangan teknologi saat ini. Dampaknya yaitu terdapat mengakibatkan adanya *culture shock* dan apabila masyarakat tidak memiliki kesiapan terhadap perkembangan zaman ini maka tidak akan dapat memahami perkembangan teknologi (Efendi, 2014).

Dalam dunia pendidikan pemanfaatan teknologi dapat memberikan pengaruh terhadap keberlangsungan proses pembelajaran. Diantaranya adalah terdapat dampak positif serta dampak negatif yang diperoleh dari pemanfaatan teknologi tersebut. Berikut dampak positif yang diperoleh dalam dunia pendidikan diantaranya: (1) kebutuhan informasi dalam pembelajaran menjadi lebih mudah dan cepat diakses (2) adanya *E-Learning* sebagai inovasi dalam proses pendidikan memberikan pengaruh yang baik terhadap pembelajaran menjadi semakin berkembang dan proses pembelajaranpun menjadi lebih mudah dengan adanya bantuan dari teknologi (3) teknologi yang berkembang saat ini, tidak selalu mengharuskan pembelajaran dilaksanakan secara langsung, melainkan pelaksanaan pembelajaran saat ini tik terdapat batasan antara ruang dengan waktu yakni dilakukan dengan adanya pengembangan kelas yang berbasis virtual (4) sistem administrasi dalam lembaga pendidikan menjadi lebih mudah dan lancar karena adanya bantuan dari pemanfaatan teknologi (Arwen & Puspita, 2020)

Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran dapat membantu siswa untuk dapat memvisualisasikan berbagai hal pada proses pembelajaran yang

sebelumnya tidak dikenal. Salah satu contoh penerapannya adalah dengan adanya pemanfaatan multimedia dalam pembelajaran seperti adanya penggunaan media visual, audio dan audio visual. Pemanfaatan teknologi tersebut dapat juga dilakukan untuk mengadakan simulasi bahkan suatu game yang dapat membantu meningkatkan pembelajaran yang interaktif. Artinya yakni adanya perubahan dari pasif menjadi aktif untuk mengeksplorasi pengetahuan yang ingin diperoleh pada pelaksanaan pembelajaran (Courville, 2011).

Perkembangan teknologi smartphone memiliki banyak konsekuensi negatif yang dapat mempengaruhi gaya hidup dan pola hidup seseorang (Ngafifi, 2014). Untuk mengurangi atau mengatasi dampak negatif yang ditimbulkan oleh perkembangan teknologi smartphone, masyarakat memiliki solusi, yaitu:

- a. Adanya pelatihan atau sosialisasi mengenai pentingnya memahami pemanfaatan teknologi yang bijaksana untuk membantu keberlangsungan hidup. Artinya adalah pemanfaatan teknologi harus digunakan untuk kegiatan yang bermanfaat bukan untuk melakukan hal-hal lain yang melanggar hukum, nilai dan norma yang berlaku.
- b. Memanfaatkan teknologi sesuai dengan kaidah dan etika yang baik, berarti menggunakannya dengan cara yang tepat; dan menggunakan teknologi sebaik mungkin, yang berarti menggunakannya dengan cara yang
- c. Mengurangi ketergantungan pada smartphone dengan berinteraksi lebih sering dengan teman, keluarga, dan kerabat.
- d. Adanya berbagai hal yang menjadi poin utama untuk dijalankan pada dunia nyata, lakukan aktivitas lain daripada hanya bermain game di internet.
- e. Tidak haus akan teknologi, yang berarti memiliki kemampuan untuk menggunakan teknologi baru. Meskipun kita harus memahami teknologi agar kita tidak tertinggal oleh orang lain, kita juga harus dapat mengendalikan diri.

2. Ancaman Terhadap Budaya

Budaya merupakan aspek yang penting dalam masyarakat diantaranya mencakup pengetahuan, moral, kesenian, hukum, adat-istiadat, kepercayaan, dan kebiasaan sebagai anggota masyarakat. Bangsa Indonesia memiliki keberagaman budaya yang sangat banyak dan setiap daerah memiliki budaya yang berbeda-beda.

Melalui budaya yang sangat beragam senantiasa kebudayaan Indonesia dapat dilestarikan oleh masyarakat. Namun, seiring berkembangnya teknologi dan adanya pengaruh globalisasi memberikan dampak yang memudahkan budaya luar masuk ke Indonesia. Akibatnya banyak masyarakat yang lebih tertarik terhadap budaya-budaya tersebut dan tidak dapat terhindar terhadap pengaruh budaya luar. Terdapat proses akulturasi yang menyebabkan mudah masuknya dampak negatif terhadap kebudayaan lokal, akhlak dan moral siswa (Lestari, 2018). Dengan begitu maka filterisasi kebudayaan luar sangat penting dilakukan serta tujuannya untuk terhindar dari dampak yang ditimbulkan.

Dengan teknologi yang semakin pesat dapat terjadinya kontak budaya melalui media massa, sehingga pengaruh budaya luar dapat dengan mudah masuk ke Indonesia. Ancaman dari hal tersebut adalah budaya yang ada di Indonesia dikhawatirkan akan mengalami pelunturan karena rasa nasionalisme masyarakat telah pudar, sifat kekeluargaan yang berkurang, dan masyarakat mengikuti gaya hidup yang kebarat-baratan. Hal tersebut, dapat kita temui bahwa sangat banyak remaja yang berdandan dengan meniru gaya selebritis luar seperti Amerika maupun Korea, yakni dengan memakai pakaian yang tidak pantas yang tidak sesuai dengan kebudayaan di Indonesia (Saodah et al., 2020).

Tidak hanya gaya berpakaian saja, banyak sekali anak muda bahkan siswa sekolah dasar menirukan gaya barat seperti cara berbicara, cara bergaul dan cara beretika. Tidak hanya itu, dengan adanya teknologi yang semakin pesat memberikan ancaman bahwa kebudayaan lokal yang senantiasa kita lestarikan tergeserkan oleh kebudayaan luar. Hal tersebut dapat dilihat bahwa banyak masyarakat yang tidak menjunjung tinggi nilai-nilai adat istiadat kebudayaannya. Seperti, banyak masyarakat yang acuh tak acuh terhadap melestarikan budaya-budaya yang hampir memudar. Karena generasi muda cenderung lebih menyukai berbagai hal yang modern, yakni dapat mengubah gaya hidupnya sesuai dengan trend yang berlangsung (Julianty et al., 2022).

Contohnya kebudayaan seni tari, saat ini banyak sekali siswa yang lebih tertarik terhadap tari modern seperti K-POP dibandingkan tari tradisional. Maka dapat memberikan ancaman terhadap melestarikan tarian tradisional oleh generasi penerus bangsa. Karena banyak sekali anak muda terutama siswa SD yang notabenehnya ingin

mengikuti modernisasi, sehingga mereka cenderung memilih tarian modern yakni Kpop dan lain-lain. Selain itu, terdapat perubahan tingkah laku dan transformasi karakter masyarakat yang disebabkan karena pengaruh budaya barat. Hal tersebut dapat diperoleh melalui teknologi yang sangat mudah dijangkau seperti internet dan televisi, akibatnya adalah terdapat tingkah laku dan kepribadian yang tidak sesuai dengan tatanan hidup di masyarakat (Ikhsanus Shobach et al., 2022).

Tidak hanya hal diatas, terdapat beberapa ancaman dari pengaruh budaya barat yakni banyak siswa yang terpengaruh budaya hedonisme. Yakni perilaku seseorang yang hidup dengan berorientasi terhadap harta dan menghabiskan uang untuk kesenangan semata, sehingga terjadinya perilaku hidup konsumtif serta boros. Selain itu, budaya hedonisme ini juga mempengaruhi gaya berpakaian anak, seperti berpakaian terbuka yang menjadi semakin populer. Hal tersebut memberikan pengaruh terhadap menurunnya nilai moral masyarakat yang tidak sesuai dengan budaya Indonesia (Prihatmojo & Badawi, 2020).

Agar dapat meminimalisir ancaman luntarnya budaya Indonesia akibat pengaruh teknologi dan globalisasi. Maka diperlukannya pendidikan berbasis budaya yang dapat membuat siswa mengenal identitas budayanya sendiri serta memiliki kemampuan untuk melakukan filtrasi atau menyaring budaya yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Tidak hanya itu, diperlukannya sikap atau sudut pandang yang kritis agar dapat terjadi keseimbangan antara budaya terhadap budaya asing (Surahman, 2016). Oleh karena itu, kesadaran siswa terhadap pentingnya melestarikan kebudayaan bangsa Indonesia sangat penting dimiliki. Karena dengan dikenalkan dan ditanamkannya sejak dini, siswa akan mengerti dan memahami bahwa ancaman perkembangan teknologi dan globalisasi tidak dapat dipungkiri, tetapi dapat dicegah dan difilterisasi agar kebudayaan lokal tetap terjaga dan lestari.

Penggunaan teknologi dengan tidak bijak maka bukan hanya budaya lokal yang akan mengalami kelunturan akibat banyaknya budaya asing yang masuk berdatangan. Teknologi pun dapat memberikan pengaruh terhadap kebiasaan masyarakat. Seperti dengan menonton berita atau informasi yang terdapat di internet, menjadikan masyarakat memiliki keinginan untuk mengikuti informasi tersebut. Karena dengan adanya pengaruh budaya asing membuat masyarakat menjadi terobsesi terhadap hal-hal yang mereka anggap baru tanpa diketahui bermanfaat atau

tidaknya terhadap kehidupan (NACHIMUTHU, 2012). Oleh karena itu, melalui kurangnya literasi dan kesadaran terhadap menfilter informasi dari budaya luar dapat mempengaruhi seseorang dalam melakukan hal-hal yang tidak bermoral.

3. Pengaruh Teknologi Terhadap Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar

Di era globalisasi yang cepat ini, kemajuan pesat dalam teknologi telah mengubah tatanan hidup masyarakat dalam berbagai hal, termasuk pendidikan, sosial, dan budaya. Dengan perkembangan ini, informasi dan ilmu pengetahuan saat ini dapat dengan mudah diakses kapan saja dan di mana saja, termasuk dewasa dan anak-anak, termasuk siswa sekolah dasar.

Melalui internet dan sosial media, pengaruh negatif dari budaya asing mulai muncul, dan ketersediaan informasi yang mudah membuat moral generasi saat ini terancam. Oleh karena itu, pendidikan sangat penting untuk kemajuan bangsa karena merupakan proses menciptakan generasi penerus yang berkualitas tinggi dan pendidikan memengaruhi banyak aspek kehidupan.

Pendidikan ini tidak hanya berfokus pada pertumbuhan intelektual siswa, tetapi juga pertumbuhan emosi, spiritual, dan karakter mereka. Pembentukan karakter dan pendidikan karakter anak bukanlah pelajaran. Sebaliknya, itu adalah contoh nyata dari instruksi orang tua, guru, media dan teknologi, serta faktor lain dalam kehidupan yang mempengaruhi perkembangan anak.

Untuk mencerdaskan kehidupan rakyat Indonesia, pendidikan sangat penting agar anak-anak mereka dapat berpikir dan bertindak dengan bijak. Pendidikan karakter sangat penting untuk diajarkan sejak dini agar hal tersebut dapat dicapai. Setiap anak memiliki karakter yang baik sejak lahir, jadi pembentukan karakter perlu diajarkan. Namun, karakter harus terus dibentuk melalui sosialisasi dan pendidikan karakter supaya jati diri dan karakter Indonesia tidak hilang dimakan oleh kemajuan teknologi dan zaman.

Faktor lingkungan merupakan salah satu yang memberikan dampak positif, di mana ilmu dan nilai dari faktor tersebut diperoleh secara langsung dan bersama-sama, adalah salah satu yang memberikan dampak positif yang signifikan pada pembentukan karakter siswa. Keluarga, teman sebaya, media massa, dan sekolah

sebagai tempat memperoleh pengetahuan juga dapat memberikan dampak positif pada pembentukan karakter siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Teknologi digunakan oleh manusia karena mereka memiliki akal, ingin keluar dari masalah, dan teknologi terus berkembang. Dalam kehidupan manusia, kemajuan teknologi harus dilakukan, dan teknologi smartphone membantu masyarakat. Perkembangan teknologi smartphone memiliki banyak dampak negatif yang dapat mengubah pola hidup. Untuk mengurangi dampak negatif ini, masyarakat memiliki solusi: menggunakan teknologi dengan cara yang tepat, mengurangi penggunaan yang tidak perlu, dan mengurangi ketergantungan pada teknologi smartphone.

Budaya merupakan aspek penting dalam masyarakat yang mencakup pengetahuan, kesenian, moral, kepercayaan, hukum, adat-istiadat, dan kebiasaan. Bangsa Indonesia memiliki keberagaman budaya yang sangat banyak dan setiap daerah memiliki budaya yang berbeda-beda. Dengan teknologi yang semakin pesat dapat terjadinya kontak budaya melalui media massa, sehingga pengaruh budaya luar dapat dengan mudah masuk ke Indonesia.

Ancaman dari hal tersebut adalah budaya yang ada di Indonesia dikhawatirkan akan mengalami pelunturan karena rasa nasionalisme masyarakat telah pudar, sifat kekeluargaan yang berkurang, dan masyarakat mengikuti gaya hidup yang kebarat-baratan. Di era globalisasi yang cepat ini, kemajuan pesat dalam teknologi telah mengubah tatanan hidup masyarakat dalam berbagai hal, termasuk pendidikan, sosial, dan budaya. Pengaruh negatif dari budaya asing mulai berbagai dan kemampuan dan kemampuan adalah kebudayaan dan kebudayaan.

DAFTAR REFERENSI

- Aenulguri, D., Yuli, R., Hambali, A., Aqidah, J., Islam, F., Ushuluddin, F., Gunung, S., & Bandung, D. (2023). Tantangan Eksistensi Manusia di Era Inovasi Metaverse melalui Eksistensialisme Martin Heidegger. *Gunung Djati Conference Series*, 19, 505–516.
- Courville, K. (2011). Technology and Its Use in Education: Present Roles and Future Prospects. *Online Submission*, 1–19.

- Efendi, M. Y. (2014). Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi. *9 Januari 2014*.
- Fauziah, & Hedwig, R. (2014). *Pengantar Teknologi Informasi*. Muara Indah.
- Herlambang, Y. T., & Abidin, Y. (2023). Pendidikan Indonesia Dalam Menyongsong Dunia Metaverse : Telaah Filosofis Semesta Digital dalam Perspektif Pedagogik Futuristik. *Naturalistic: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(2), 1630–1640.
- Husnul Hidayat. (2020). Pengaruh dan Ancaman Globalisasi Terhadap Kebudayaan Indonesia. *Ad-Dariyah: Jurnal Dialektika, Sosial Dan Budaya*, 1(2), 32–43. <https://doi.org/10.55623/ad.v1i2.30>
- Ikhsanus Shobach, M., Moh Ilham, S., Oktaviona, C., Fariduddin Attar, M., Ilmu Komunikasi, P., & Negeri Surabaya, U. (2022). Ancaman Westernisasi Terhadap Budaya Lokal Indonesia Dari Perspektif Komunikasi Massa. *Universitas Negeri Surabaya 2022 /*, 652, 652–662.
- Julianty, A. A., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2022). Pengaruh Globalisasi Terhadap Eksistensi Identitas Nasional Bangsa Indonesia Saat ini. *SANKA: Journal of Social Science and Education*, 3(1), 1–9.
- Lestari, S. (2018). Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 94–100. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.459>
- Listyarti, R. (2012). *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif & Kreatif*. Esensi Erlangga Group.
- Massie, A. Y., & Nababan, K. R. (2021). Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Pendidikan Karakter Siswa. *Satya Widya*, 37(1), 54–61. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2021.v37.i1.p54-61>
- Munir. (2009). *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Alfabeta.
- NACHIMUTHU, K. (2012). TECHNOLOGY IS AN EMBEDDED AGENT OF CULTURAL IMPACT. *Journal of Educational Technology*, 9(1), 23–30.
- Ngafifi, M. (2014). Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 2(1), 33–47. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v2i1.2616>
- Patimah, L., & Herlambang, Y. T. (2021). Menanggulangi Dekadensi Moral Generasi Z

- Akibat Media Sosial Melalui Pendekatan Living Values Education (LVE). *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 5(2), 150–158.
- Prihatmojo, A., & Badawi. (2020). *This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik 4 (1) (2020) 142-152 DWIJA CENDEKIA Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Mencegah Degradasi Moral di Era 4.0.* 4(1), 142–152. <https://jurnal.uns.ac.id/jdc>
- Rusman. (2012). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Grafindo Persada.
- Saodah, Amini, Q., Rizkyah, K., Nuralviah, S., & Urfany, N. (2020). Pengaruh Globalisasi Terhadap Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 2(3), 375–385. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>
- Surahman, S. (2016). Determinisme Teknologi Komunikasi dan Globalisasi Media Terhadap Seni Budaya Indonesia. *REKAM: Jurnal Fotografi, Televisi, Dan Animasi*, 12(1), 31. <https://doi.org/10.24821/rekam.v12i1.1385>
- Wahyudi, I., & Mahaswa, R. K. (2020). Metafisika Mediasi Teknologis: Kritik Atas Filsafat Teknologi Klasik. *Jurnal Filsafat*, 30(2), 202. <https://doi.org/10.22146/jf.52321>
- Werdiningsih, E., & B, A. H. (2022). Lima Pendekatan dalam Penelitian Kualitatif. *Likhitaprajna Jurnal Ilmiah*, 24(1), 39–50.
- Wibowo, A. (2012). *Pendidikan Karakter; Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Pustaka Pelajar.
- Zulfadrim, Toyoda, Y., & Kanegae, H. (2021). Analysis of the Impact of Technology on Culture in Indigenous Communities: Mentawai Islands, Indonesia. *Proceedings of the 2nd Southeast Asian Academic Forum on Sustainable Development (SEA-AFSID 2018)*, 168, 269–276. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210305.049>